

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kelompok tani di Kelurahan Sirandorung secara umum berada pada **kategori tinggi**. Hal ini ditunjukkan oleh penilaian responden terhadap ketiga indikator peran kelompok tani, yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi. Sebanyak 70,00% responden menilai peran kelompok tani sebagai kelas belajar berada pada kategori tinggi, sedangkan pada indikator wahana kerja sama dan unit produksi masing-masing sebesar 66,67% berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok tani telah menjalankan fungsi kelembagaannya dengan baik dalam memberikan pembelajaran, membangun kerja sama antaranggota, serta mendukung kegiatan produksi usahatani karet.
2. Rata-rata penerimaan usahatani karet di Kelurahan Sirandorung sebesar Rp69.039.360 per tahun atau Rp34.519.680 per hektar per tahun, dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp28.581.371 per tahun atau Rp14.290.685 per hektar per tahun. Berdasarkan selisih antara penerimaan dan total biaya, diperoleh rata-rata pendapatan petani sebesar Rp40.457.989 per tahun atau Rp20.228.995 per hektar per tahun. Hasil analisis kelayakan usahatani menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 2,42, yang berarti setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,42. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usahatani karet di Kelurahan Sirandorung layak diusahakan dan memberikan keuntungan secara ekonomi bagi petani.
3. Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar -0,074 dengan nilai signifikansi sebesar 0,699 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran

kelompok tani dengan pendapatan petani karet di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Meskipun secara deskriptif peran kelompok tani telah dinilai baik oleh mayoritas responden, peran tersebut belum berhubungan secara nyata dengan peningkatan pendapatan petani.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani karet di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kelompok tani, diharapkan tidak hanya berperan sebagai wadah pembelajaran dan kerja sama, tetapi juga lebih aktif dalam kegiatan yang secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan petani, seperti memfasilitasi pemasaran hasil karet, penyediaan sarana produksi dengan harga yang lebih terjangkau, serta memperluas akses petani terhadap informasi teknologi dan peluang usaha.
2. Bagi petani, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usahatani melalui penerapan teknik budidaya yang lebih baik, penggunaan sarana produksi secara efisien, serta menjaga kualitas hasil sadapan agar memperoleh harga jual yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan petani karet, seperti luas lahan, produktivitas, harga jual, biaya produksi, pengalaman bertani, maupun penggunaan teknologi budidaya. Selain itu, penelitian dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar atau metode analisis yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani.